

BAB V

PENUTUP

1.1. Simpulan

Kepala Sekolah di MAN 1 Ciamis sebagai pemimpin di sekolah dapat menunjukkan sosok pemimpin yang bertanggungjawab dan melayani, hal tersebut terlihat dari sosok pribadi Kepala Sekolah yang *supple*, dimana sebagai pemimpin Kepala Sekolah memiliki sikap ramah dan mudah beradaptasi yang dapat menjadikannya mudah membaur dengan para guru bahkan siswa untuk membangun organisasi (*Building Community*). *Communicative*, dilakukan untuk mengurangi kesalah pahaman dan menjaga kerjasama yang baik dalam organisasi, komunikasi menjadi prioritas dalam kondisi pandemik untuk dapat memantau dan mengawasi dan mengevaluasi proses pembelajaran yang dilaksanakan, memberikan arahan, motivasi dan solusi untuk mengerakan *stakeholder* sekolah. dan *Awareness*, memiliki kepedulian dan sigap dalam menangani setiap keluhan dan jeli dalam melihat indikasi yang dapat memunculkan permasalahan, sehingga dapat segera mengantisipasi dan memberikan solusi jika terjadi. Karena pemimpin harus dapat berkaca dari masa lalu sebagai bahan evaluasi, melihat masa kini, dan merencanakan masa depan sebagai bentuk dari hasil kerja.

Kepala Sekolah MAN 1 Ciamis dianggap memiliki kriteria dari indikator *servant leadership* yang di implemenntasikan dalam menjalankan kepemimpinan di sekolah, hal tersebut terlihat ketika 1)*listening*, Kepala Sekolah mampu meluangkan waktunya untuk mendengarkan keluhan, masukan dan kritikan untuk dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil tindakan, 2)*Empathy*, memiliki rasa empati terhadap beban yang dihadapi oleh para guru dan staf yang ada dan berupaya memberikan solusi terbaik, 3)*Healing*, memiliki kesadaran untuk memperbaiki kondisi dan keadaan ketika mengetahui adanya indikasi kinerja yang

menurun akibat adanya pembelajaran secara virtual dengan memberikan arahan dan motivasi sebagai sikap kepedulian terhadap tugas dan pekerjaannya, 4) *Persuasion*, Kepala Sekolah juga tidak jarang untuk memberikan pemahaman melalui sosialisai maupun dengan pendekatan secara personal, 5) *Conceptualitation*, dalam menjalankan konsep visi misi, strategi dan kepada sekolah melakukan pendekatan yang menunjukkan bahwa sebagai pemimpin ia memiliki pemahaman terhadap pengembangan organisasinya dengan mengetahui kebutuhan prioritas sekolah, 6) *Foresight*, Kepala Sekolah memberikan ide program dan inovasi dalam kepemimpinannya sebagai bentuk atau konsep dari adaptasi kemajuan teknologi agar meringankan beban administrasi guru dan memaksimalkan pelayanan yang diberikan sekolah. 7) *Commitment to the growth people* melibatkan anggota dalam musyawarah, memberikan kepercayaan dengan mendelegasikan wewenang untuk mengembangkan potensi para anggota, 8) *Bulding commutnity*, Kepala Sekolah menganggap guru sebagai mitra kerja bukan bawahan dan membangun hubungan yang harmonis dilakukan sebagai landasan dalam berkerja sama membangun organisasi.

Upaya peningkatan mutu pendidikan di MAN 1 Ciamis tidak terlepas dari peran Kepala Sekolah dengan *servant leadership*. Kondisi pandemik saat ini menuntut seorang pemimpin untuk dapat memberikan pelayanan yang lebih maju dengan tuntutan teknologi. Adapun peningkatan kualitas mutu pendidikan di sekolah yang telah dilakukan oleh Kepala Sekolah MAN 1 Ciamis dengan *servant leadership* yang di peroleh selama proses penelitian diantaranya, *input* yakni adanya proses penerimaan peserta didik baru dengan memanfaatkan sistem teknologi *Coputer Based Test* (CBT) meliputi Test Potensi Akademik (TPA) dan wawancara secara virtual online, seleksi tenaga pendidik sesuai bidang dengan kriteria pendidik tertentu, dan seleksi tenaga tutor tambahan untuk menunjang pembelajaran tutorial pada program ISC. *proses* yakni memaksimalkan program unggulan, meningkatkan sarana dan prasarana, meningkatkan mutu layanan

sekolah, membangun sumber daya pendidik yang profesional, membangun kualitas hubungan antar anggota, dan *output* sekolah yakni memiliki lulusan yang berprestasi dan kompeten diberbagai bidang baik akademik maupun non akademik. Karena, MAN 1 Ciamis memiliki budaya kompetisi sengaja di bangun sejak mulai dari seleksi peserta didik, hal tersebut bertujuan menumbuhkembangkan iklim kompetisi yang sehat, menjaring peserta didik yang unggul, meningkatkan motivasi peserta didik dan memacu terjadinya peningkatan mutu.

1.2. Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. *Servant leadership* seorang Kepala Sekolah sebagai pemimpin membutuhkan dukungan dan partisipasi anggota dalam mengimplementasikannya terutama pada kondisi pandemik Kepala Sekolah banyak memberikan solusi program dan kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, jika anggota organisasi di sekolah tidak berpartisipasi secara positif maka berimplikasi pada ketidak tercapainya tujuan tersebut.
2. Sumber daya pendidik yang profesional dituntut untuk mampu mengembangkan kompetensi dalam mengajar terutama sistem berbasis teknologi sangat diperlukan karena jika tidak segera beradaptasi maka akan berimplikasi pada penurunan kualitas pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik.
3. Sekolah yang memiliki mutu pendidikan baik memerlukan sistem layanan informasi yang dapat di akses oleh masyarakat secara luas terutama masa pandemik saat ini, jika sistem layanan informasi seperti *website* sekolah tidak diupdate secara berkala maka akan berimplikasi pada penilaian mutu layanan yang diberikan oleh masyarakat.

1.3. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah diuraikan di atas, maka terdapat beberapa rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan, diantaranya :

1. Bagi Kepala Sekolah. *Servant leadership* dapat menjadi gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kondisi saat ini, dimana kepemimpinan Kepala Sekolah dalam memberikan pelayanan sangat berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan mutu pendidikan yang ada di sekolah, sehingga perlu untuk terus meningkatkan pelayanan yang diberikan agar dapat menjadi *qudwah hasanah* bagi para anggotanya.
2. Tenaga pendidik. diharapkan selalu memberikan respon yang positif dalam mendukung setiap rencana, program ataupun kebijakan dan selalu bersemangat untuk terus meningkatkan kompetensi dalam mengikuti perkembangan teknologi agar dapat memberikan mutu layanan pendidikan berupa proses pembelajaran yang baik.
3. Pihak sekolah. Meningkatkan mutu pendidikan diperlukan adanya pelayanan yang baik untuk menunjang kinerja, prestasi dan penilaian masyarakat terhadap sekolah, salah satunya dengan mengembangkan sistem informasi manajemen pendidikan di sekolah dan pengembangan sistem aplikasi berbasis teknologi yang dapat diakses secara umum.
4. Peneliti selanjutnya. Dalam *servant leadership* terdapat penilaian sikap yang hanya diri seorang pemimpin yang mampu menilainya sebagai gambaran dari kesadaran dan refleksi diri atas kekurang, karena *servant leadership* bukan hanya melibatkan penilaian dari orang lain saja, melainkan melibatkan secara sadar perasaan seorang pemimpin untuk memberikan pelayanan dalam memimpin. Sehingga perlu kiranya untuk peneliti selanjutnya lebih dalam dan luas dalam mengali informasi secara pribadi dari sosok seorang pemimpin.